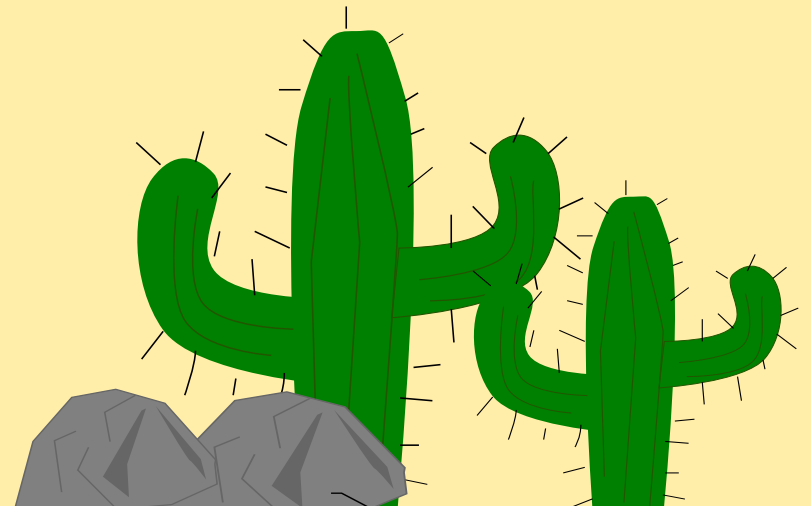
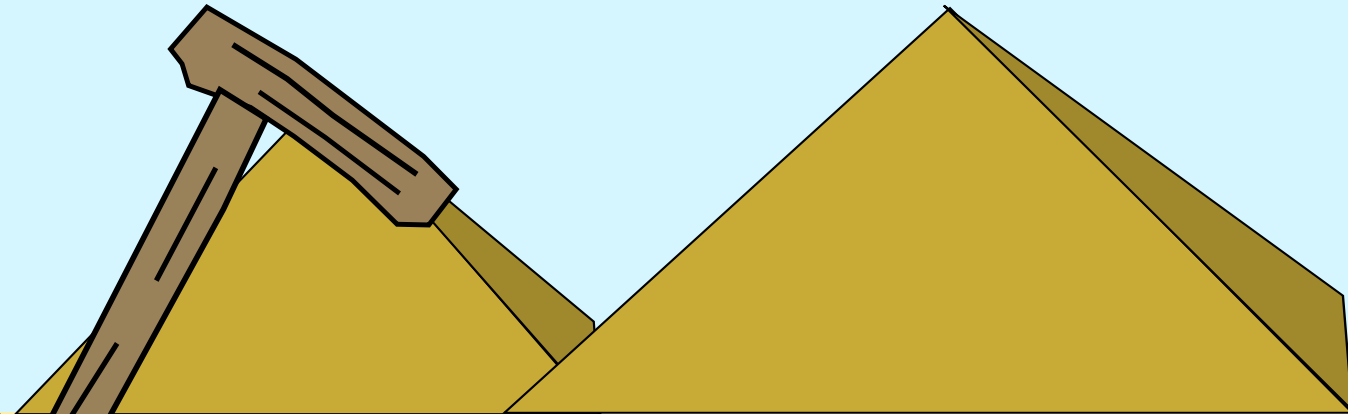
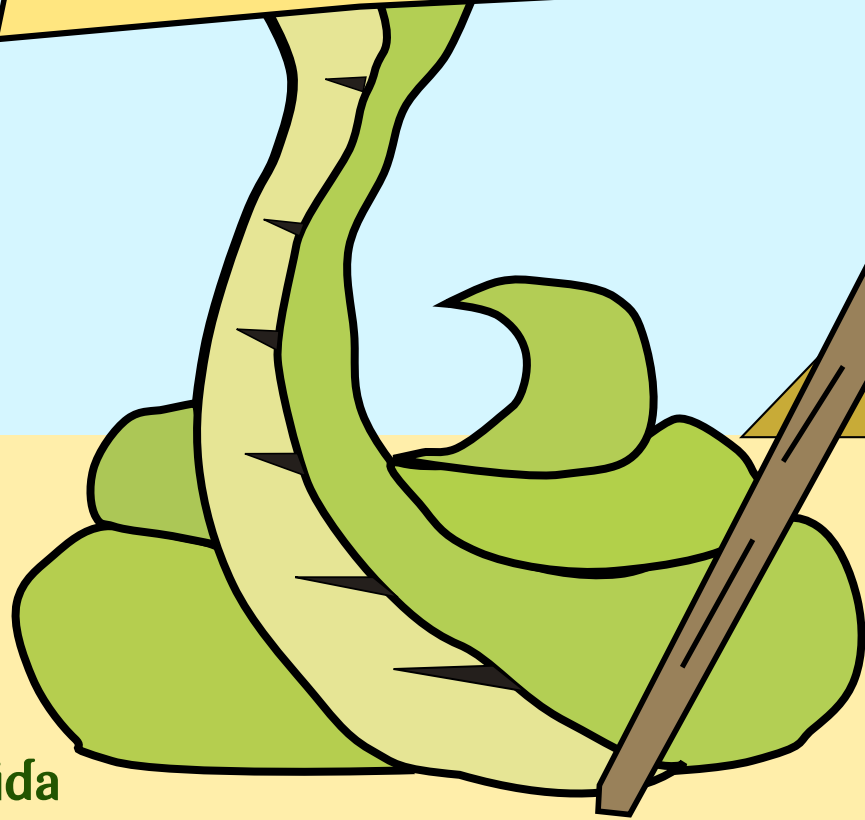


Ular dan Tongkat

Nabi Musa 'alaihissalam

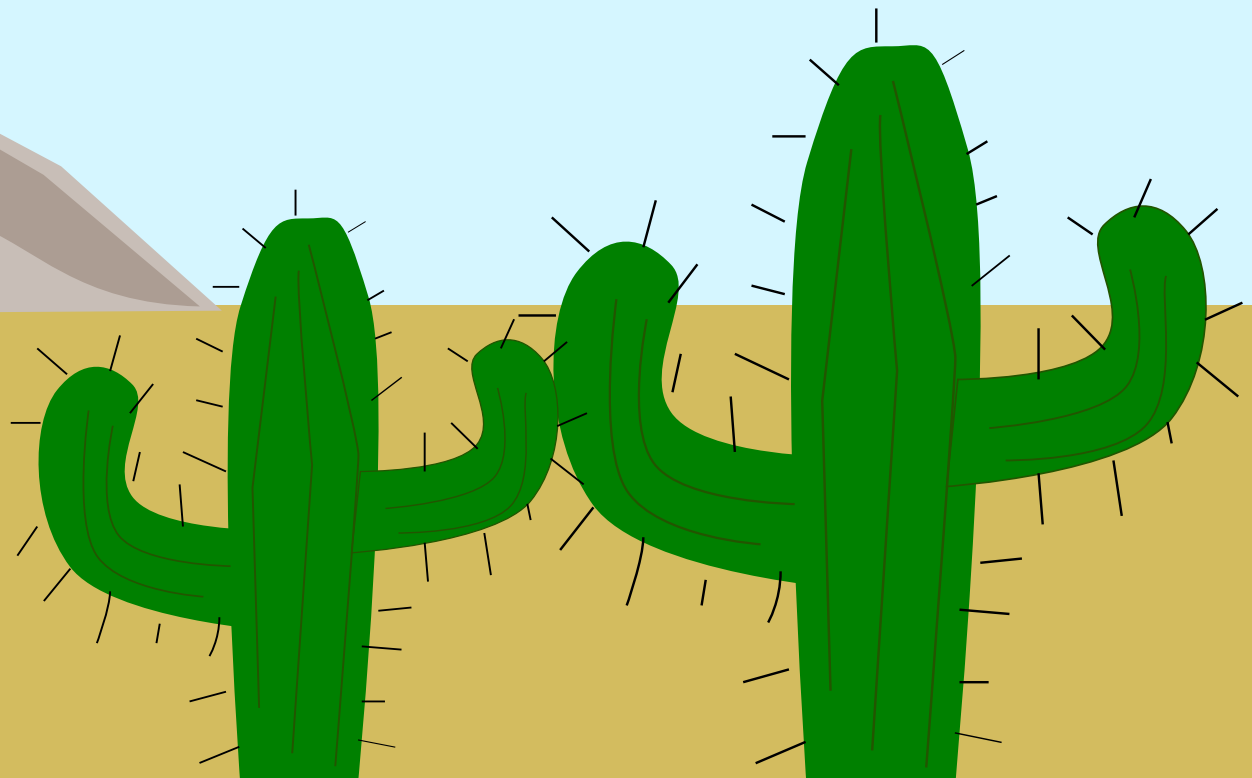


by nida

referensi www.kisahmuslim.com

copyright www.muslimkecil.com

Nabi Musa diutus oleh Allah Ta'ala kepada Fir'aun. Fir'aun mengaku sebagai Rabb semesta alam. Nabi Musa mendakwahi Fir'aun dengan lembut. Namun Fir'aun menolak. Nabi Musa kemudian menunjukkan mujizatnya, akan tetapi Fir'aun tetap menolak. Bahkan Fir'aun mengatakan Nabi Musa sebagai tukang sihir.

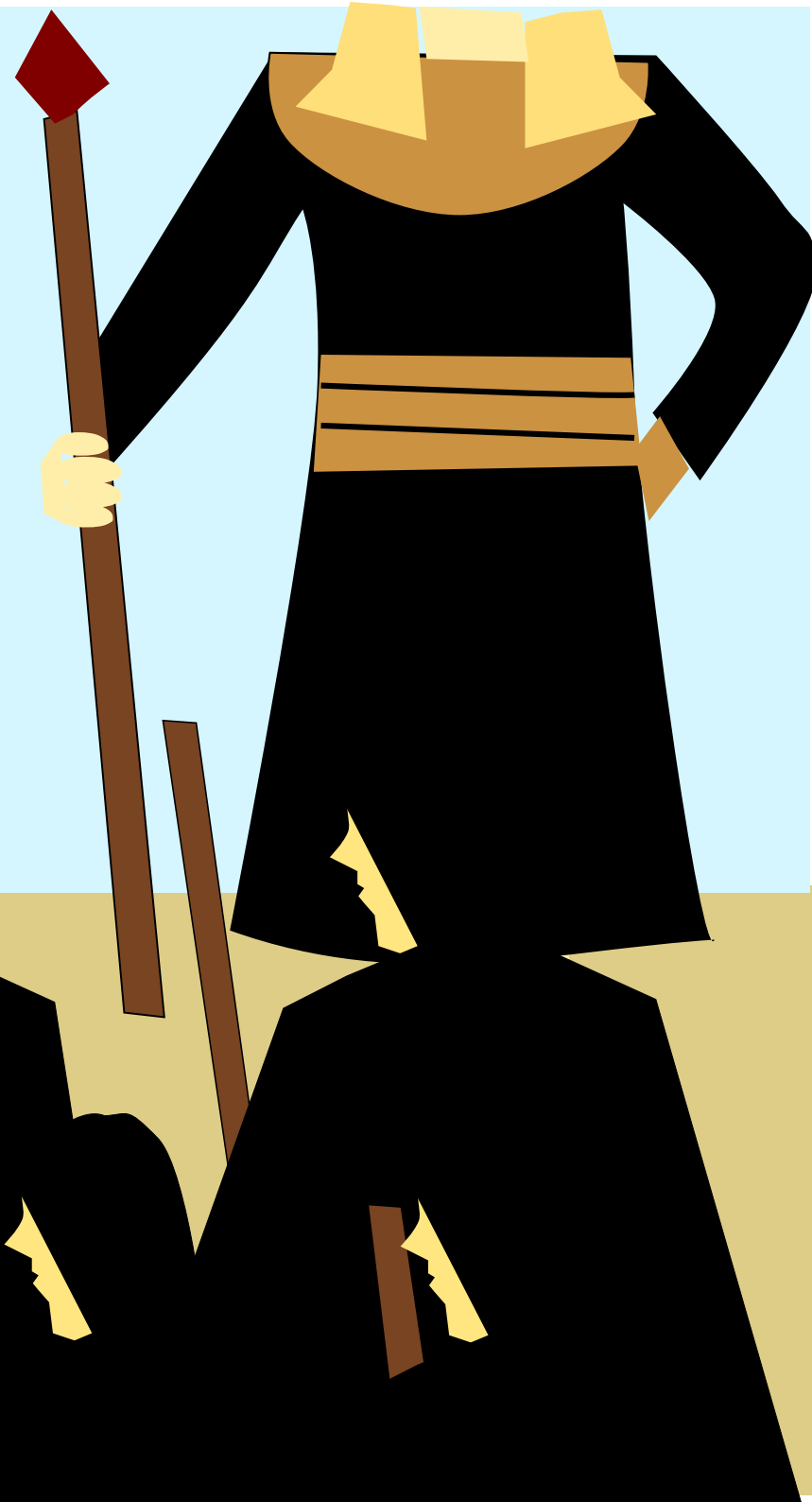




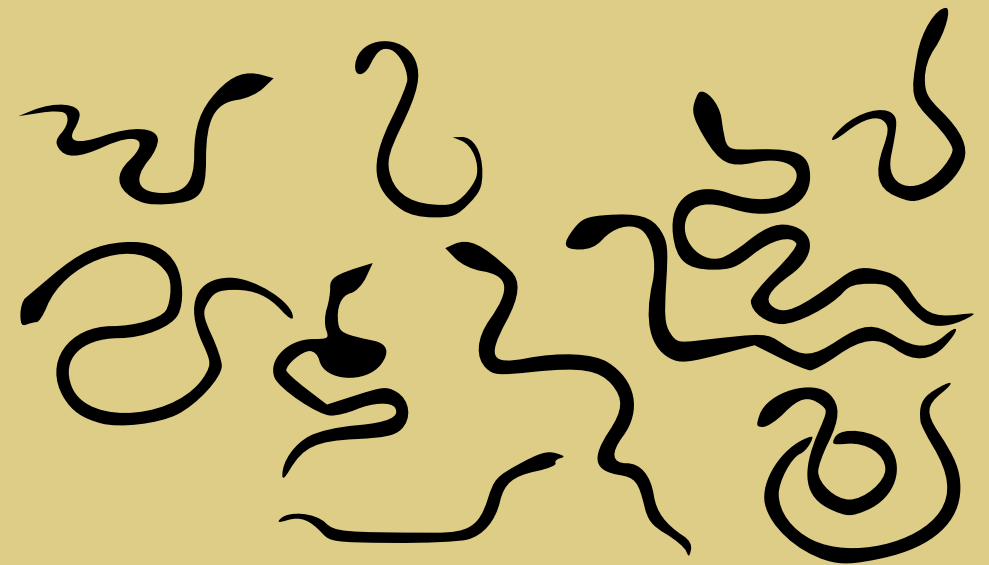
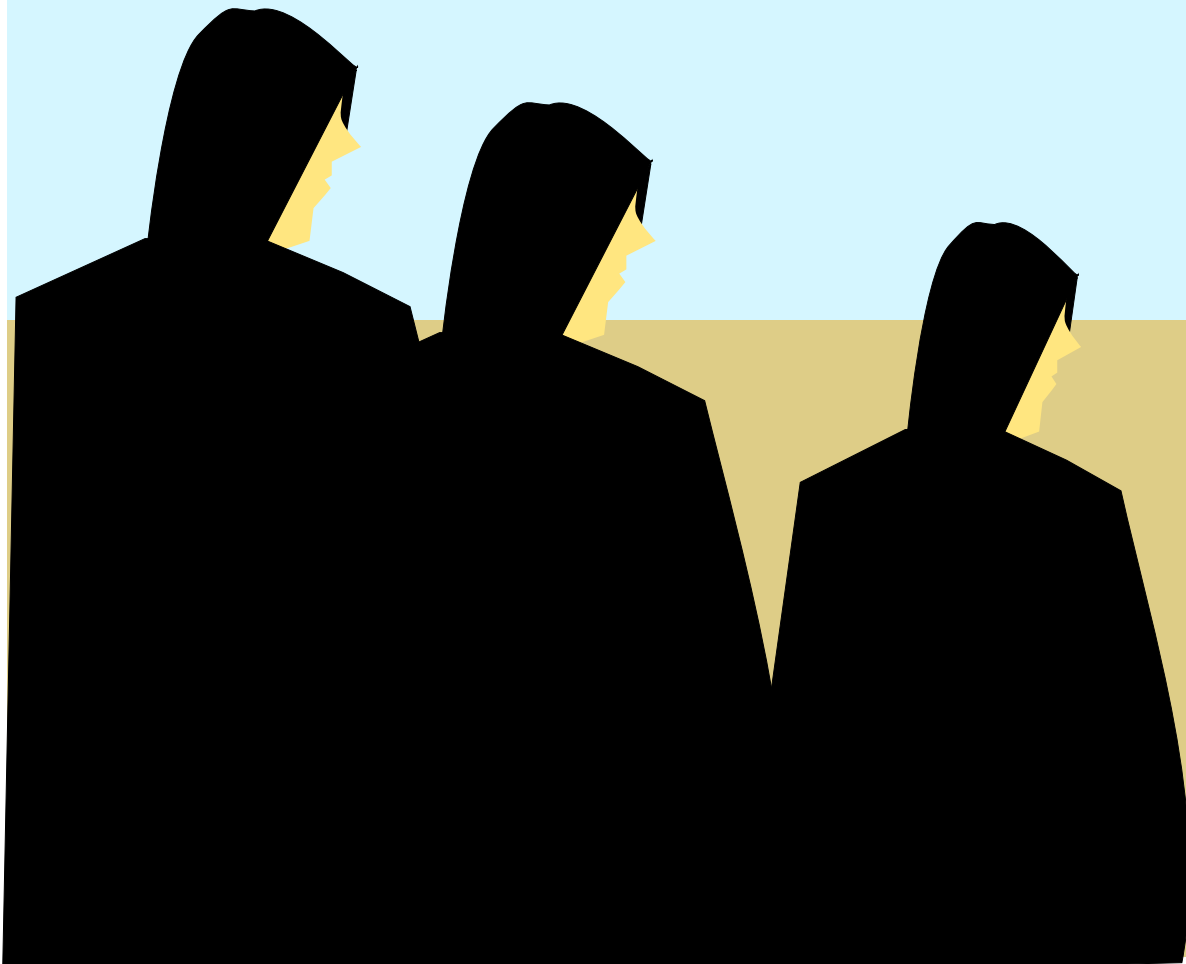
Lalu Fir'aun mengumpulkan para tukang
sihirnya untuk melawan Nabi Musa.

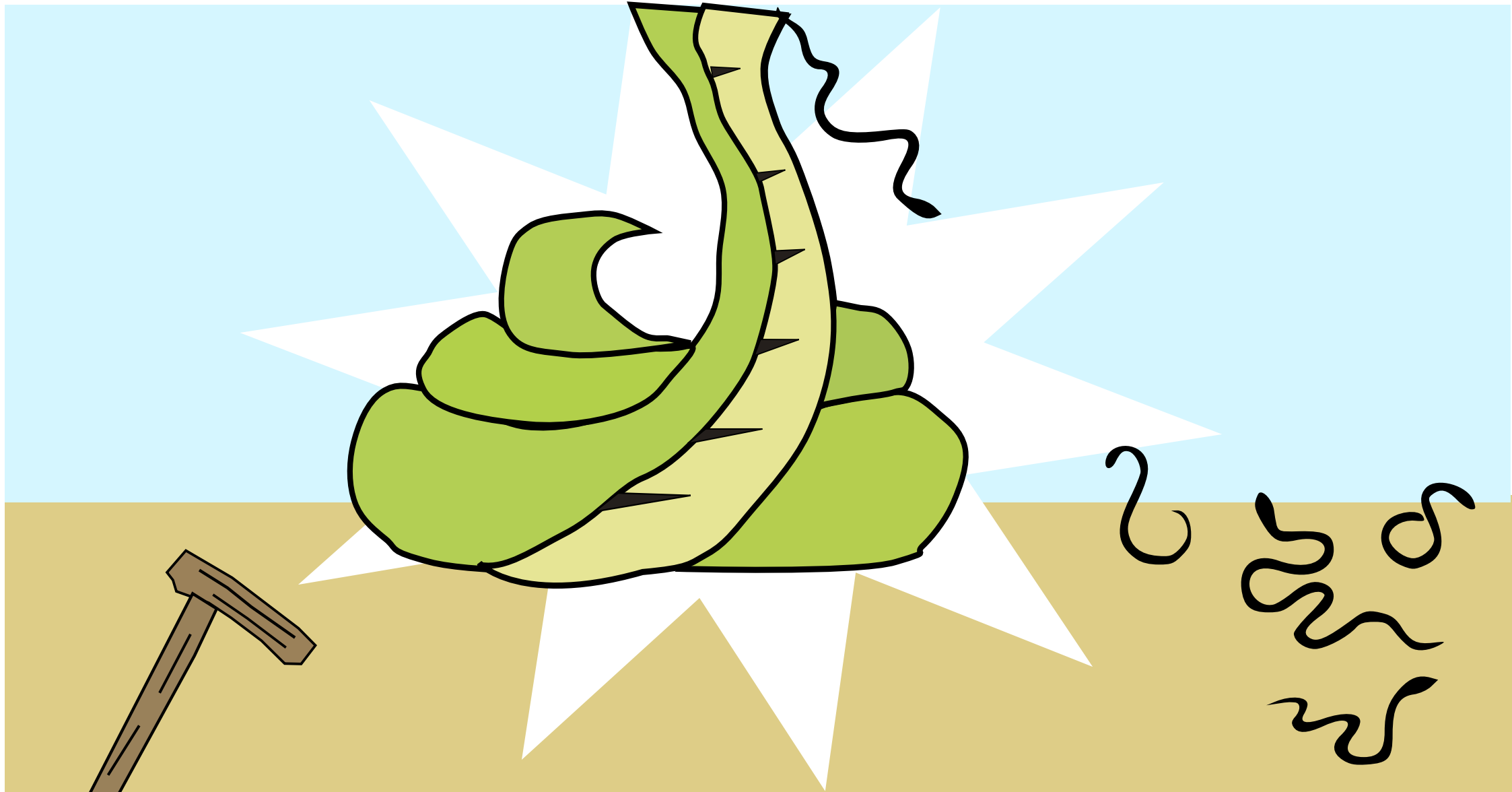
Tukang sihir tersebut dijanjikan
kedudukan dan harta yang banyak jika
menang melawan Nabi Musa.

Hari yang dinantikan pun tiba. Fir'aun, tukang sihir dan rakyatnya berkumpul di tanah lapang. Nabi Musa datang bersama Nabi Harun. Allah telah memberikan kekuatan kepada keduanya sehingga mereka tidak takut untuk menghadapi tukang sihir Fir'aun yang banyak.



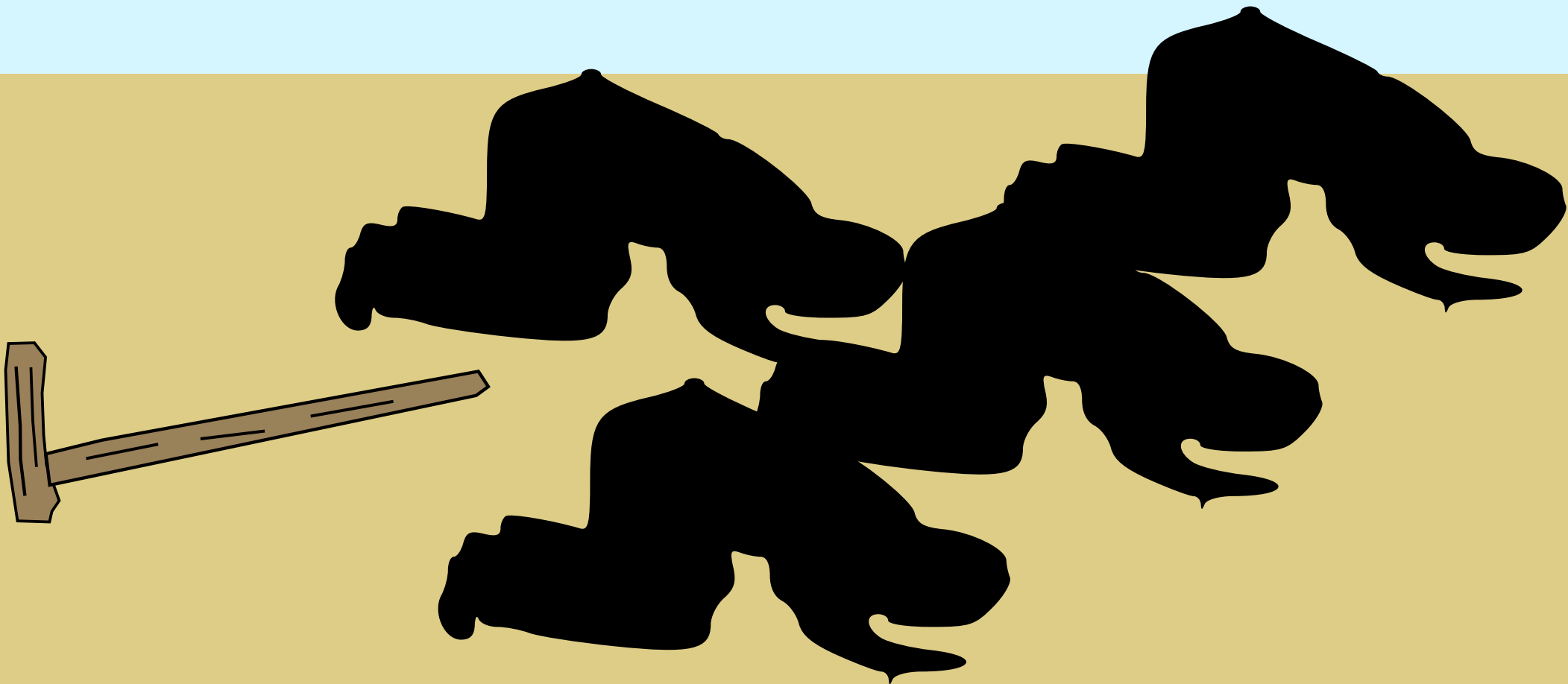
Para tukang sihir Fir'aun memberi pilihan, siapa yang akan melempar tongkatnya terlebih dahulu. Nabi Musa mempersilakan tukang sihir Fir'aun untuk melempar tongkatnya terlebih dahulu. Tongkat-tongkat para tukang sihir berubah menjadi ular-ular yang banyak.





Allah memerintahkan Nabi Musa untuk melempar tongkatnya. Atas izin Allah tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular besar yang memakan ular-ular para tukang sihir.

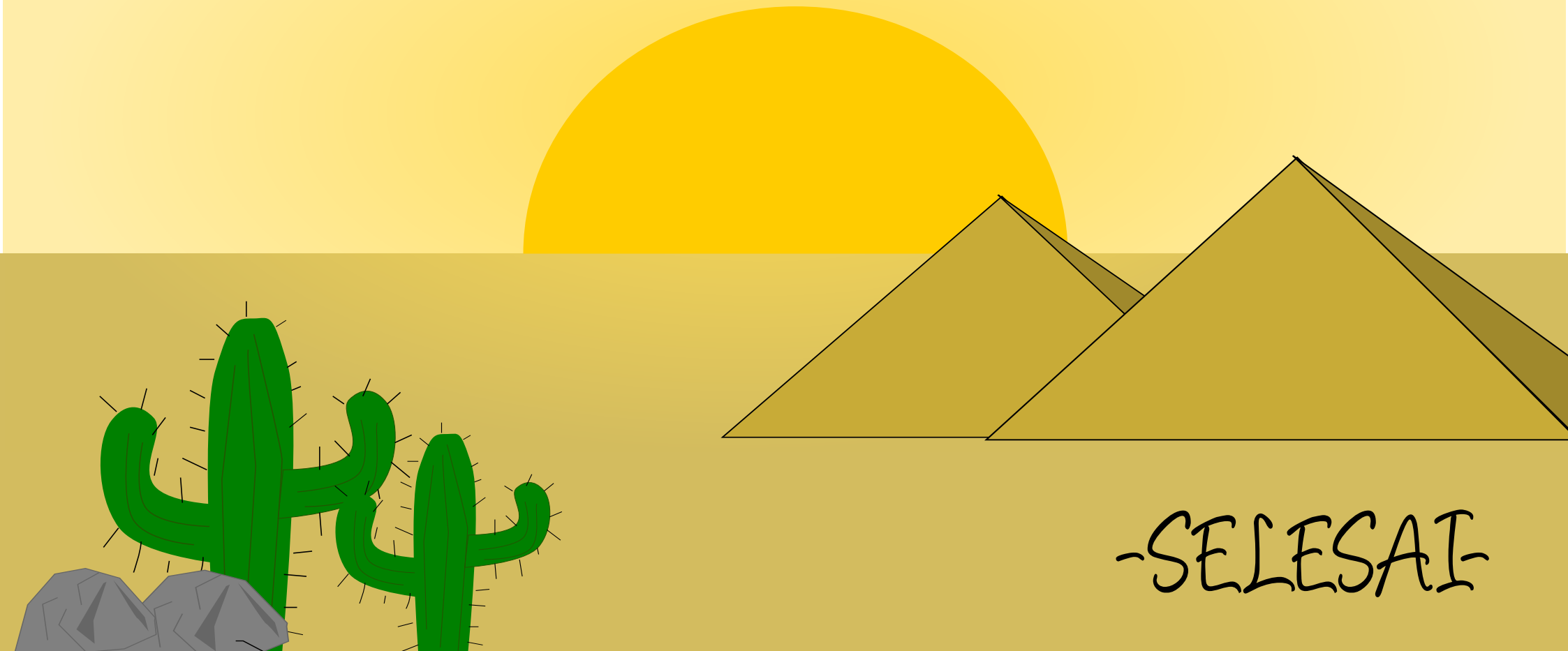
Para tukang sihir takjub kepada mujizat yang Allah berikan kepada Nabi Musa. Mereka lalu bersujud dan beriman kepada Allah Ta'ala.





Mengetahui hal tersebut, Fir'aun marah besar. Ia mengancam akan memotong tangan dan kaki para tukang sihir dan mengalib mereka di pohon korma. Akan tetapi, para tukang sihir tetap teguh dalam keimanan mereka.

Merekapun akhirnya meninggal sebagai syuhada pada sore hari, padahal pada pagi harinya mereka masih kafir.



-SELESAI-